

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan terkait keberhasilan implementasi program pelatihan berbasis kompetensi di BLK Kabupaten Banyumas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan program PBK di BLK Kabupaten Banyumas khususnya pada periode pelatihan Bulan April Tahun 2022 yang menyelenggarakan pada 5 kejuruan, antarlain: Kejuruan Teknik Otomotif, Kejuruan Teknik Las, Kejuruan Garment Apparel, Kejuruan *Processing* Hasil Pertanian dan Kejuruan Tata Kecantikan di BLK Kabupaten Banyumas. Dalam menyelenggarakan program PBK sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan, diantaranya Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Berbasis Kompetensi dan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomo 14 Tahun 2019 tentang Pelatihan Kerja dan Pelayanan Produktivitas. Namun pada saat dilaksanakannya program terdapat beberapa hal penyesuaian agar program dapat terus berjalan dan tidak mengalami stagnasi. Seperti halnya yang terjadi pada periode ini bahwa program pelatihan masih dilakukan secara *Off The Job Training*, hal ini tidak sesuai dengan isi dalam peraturan yang mengatur pelaksanaan pelatihan dilakukan tempat pelatihan dan juga ditempat kerja. Namun demikian pelatihan tetap terselenggara dan telah tercapainya tujuan

2. Tercapainya keberhasilan program selain berdasarkan pendapat dari implementor dan para alumni pada periode ini juga dibuktikan dengan kelulusan peserta pelatihan yang lulus mencapai presentase 100% dari jumlah keseluruhan peserta dan mendapatkan sertifikat dari tahap uji kompetensi. Sehingga hal-hal tersebut dapat dijadikan bukti bahwa program PBK di BLK Kabupaten Banyumas pada periode Bulan April Tahun 2022 dengan sumber anggaran APBN dapat dinyatakan berhasil karena telah berkontribusi secara langsung dalam meningkatkan kompetensi peserta pada periode serta berkontribusi dalam mengatasi keterampilan sumber daya manusia yang rendah di Kabupaten Banyumas pada khususnya.
3. Terdapat temuan dalam penelitian ini bahwa tujuan adanya program PBK di BLK Kabupaten Banyumas yaitu hanya terlatihnya kompetensi para peserta sesuai dengan standar SKKNI ditempat kerja. Namun hal ini jika dikaitkan dengan salah satu rumusan masalah terkait keberhasilan program PBK di BLK Kabupaten Banyumas dalam mengatasi permasalahan pengangguran maka dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaannya program ini tidak secara langsung berkontribusi dalam mengatasi pengangguran. Hal tersebut dikarenakan terkait tugas yang telah diatur dalam peraturan serta tidak adanya hal yang mengatur BLK Kabupaten Banyumas melalui program PBK untuk secara langsung mengatasi permasalahan pengangguran khususnya di wilayah Kabupaten Banyumas.

B. Implikasi

Berdasarkan kepada kesimpulan yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan implikasi sebagai berikut:

1. Meskipun dari segi aspek kepatuhan BLK Kabupaten Banyumas telah mencapai tujuan program PBK, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat pelaksanaan pelatihan yang belum dipatuhi BLK Kabupaten Banyumas yaitu dalam melaksanakan secara *On The Job Training* akibat sulitnya menjalin kerjasama dengan pihak swasta. Oleh karena itu BLK Kabupaten Banyumas perlu memberikan pekerjaan secara nyata pada peserta di masing-masing *workshop*. Hal ini tujuannya agar para peserta pelatihan merasakan tekanan yang sebenarnya dalam menerima pekerjaan, serta mengasah nilai profesionalitas dan kedisiplinan peserta pelatihan dalam menyelesaikan pekerjaan.
2. Setelah tercapainya tujuan dari adanya program PBK di BLK Kabupaten Banyumas mencapai persentase 100%, kemudian diperlukannya perubahan peraturan agar BLK Kabupaten Banyumas memiliki tambahan tupoksi dalam mengakomodasi alumni dari program PBK hingga mendapatkan pekerjaan. Sehingga BLK Kabupaten Banyumas selain menjadi tempat pelatihan juga memfasilitasi alumni peserta untuk mendapatkan pekerjaan dan dapat secara langsung berkontribusi mengurangi tingkat pengangguran di Kabupaten Banyumas pada khususnya.

3. Diperlukannya ketetapan jumlah anggaran pada program PBK di BLK Kabupaten Banyumas setiap tahunnya, hal ini agar mempermudah BLK Kabupaten Banyumas dalam mengatur kebutuhan pelatihan dan menjaga kualitas pelatihan disetiap periodenya.

